

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan dan implementasi metode *blended learning* pada Mata Pelajaran fiqih Islam di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo :1) Persiapan dalam implemtasi metode blended learning cukup baik, Mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi guru mata pelajaran dan pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *blended learning* meliputi a) pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan guru dalam masa pandemic (pembelajaran online) b) pembelajaran dengan teman sejawat (tatap muka bergilir) c) adanya dukungan dari lingkungan siswa ketika pembelajaran online d) memahami keragaman siswa e) menggunakan teknik-teknik bertanya.
3. Evaluasi pembelajaran dengan metode blended learning dengan uji coba setiap kali pemberian materi, penilaian autentik yang meliputi penilaian spiritual, pengetahuan, karakter, ketrampilan dan social siswa, juga menggunakan jurnal siswa sebagai acuan keberhasilan prose belajar mengajar.

B. Implikasi

Adapun implikasi dalam sub ini berangkat dari manfaat penelitaian penulis yakni manfaat teoritik dan manfaat praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretik Dalam hal segi teoristis mengenai metode *blended learning* pada Mata Pelajaran fiqih dapat digun. 60 guru dimanapun berada karena jika dilihat pada temuan peniliti di lapangan sangat efektif membawa perubahan yang sangat

signifikan, mengenai pemahaman siswa dapat diterapkan di lingkungannya dimana siswa itu berada.

2. Implikasi Praktik

a. Sekolah khususnya

Dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam lembaga sendiri, dan juga menjadi contoh bagi lembaga atau sekolah lainya agar kiranya diterapkan, serta hasil dari implementasi metode *blended learning* praktik ini menjadikan Madrasah favorit atau diprioritaskan bagi masyarakat lingkungan setempat khususnya di kecamatan tulan.

b. Guru

Guru fiqh berhasil dalam usahanya yakni menumbuhkan semangat siswa dan kreatifitas siswa melalui metode *blended learning* pada siswa dan dapat menjadi khazanah keilmuan bagi guru.

a. Bagi orang Tua dan Siswa

Dengan keberhasilannya pelaksanaan dengan mengimplementasikan metode *blended learning* dalam pelajaran fiqh tersebut sangat bermanfaat bagi siswa sehingga membawa perubahan pribadi dalam kesehariannya menjadi terarah lebih baik, bagi orang tua dari siswa tentu sangatlah bangga dan beruntung memiliki anak yang dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi dan mampu belajar dengan kondisi apapun dan siswa dapat mengatualisasikan pemahaman tentang ilmu yang ia peroleh dalam keseharian pada lingkungannya.

C. Saran

Madrasah Tetap selalu mempertahankan metode-metode yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran online dan mempertahankan metode *blended learning*

dalam pembelajaran agama khususnya mata pelajaran fiqih kepada siswa. Yang mana suatu metode tersebut sangat dibutuhkan bagi siswa dalam musim pandemic ini.

Guru fiqih mempertahankan pola pembelajaran dengan menggunakan metode blended learning dalam pembelajaran fiqih, dan diharapkan menambahkan inovasi baru lagi dalam pelaksanaannya, kemudian diharapkan dapat menguasai dalam media sesuai kemajuan zaman sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif untuk lebih memiliki banyak referensi dalam proses pembelajaran. Sebagai peneliti dan penulis dalam karya ilmiah ini, tentu masih banyak saran atau masukan yang penulis harapkan dari semua pembaca tulisan ini, guna kebaikan peniti dalam melakukan studi ilmiah dalam konteks selanjutnya.

